

**DAMPAK PROGRAM UPAYA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Masyarakat Penerima Bantuan Di Desa GunungTapa
Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam

Oleh :

OKI RAMADANI

NPM : 1951010447

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**DAMPAK PROGRAM UPAYA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Masyarakat Penerima Bantuan Di Desa Gunung
Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam

Oleh :

OKI RAMADANI

NPM : 1951010447

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

Pembimbing II : Dimas Pratomo, M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Program UP2K merupakan upaya yang dibentuk oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat yang kurang mampu. Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi dan dampak implementasi Program UP2K, di Desa Gunung Tapa dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi dan dampak implementasi Program UP2K di Desa Gunung Tapa dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan survei langsung kelapangan (*field research*). Populasi adalah masyarakat penerima bantuan yaitu 135 orang dan yang dijadikan sampel 27 orang. Tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Program UP2K di Desa Gunung Tapa memiliki tahapan yaitu assessment, perencanaan alternative, pelaksanaan, monitoring dan tahap evaluasi. Program UP2K di Desa Gunung Tapa memiliki dampak yang baik bagi masyarakat penerima bantuan. Karena bantuan modal yang di berikan mampu meningkatkan usaha masyarakat dan menambah pendapatan mereka sehingga dengan bertambahnya pendapatan tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khusus nya penerima bantuan. Dalam perspekti ekonomi islam pelaksanaan program UP2K sudah sesuai karena di dalam pelaksanaan nya dilaksanakan dengan jujur dan amanah serta tidak adanya unsur riba dalam pengelolaan dana.

Kata kunci: Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dampak, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

The UP2K program is an effort formed by the government to improve community welfare aimed at less fortunate communities. This research was conducted in Gunung Tapa Village, Gedung Meneng Tulang Bawang District. The main problem in this research is how to implement and impact the implementation of the UP2K Program in Gunung Tapa Village from an Islamic economic perspective. The aim of this research is to analyze the implementation and impact of the implementation of the UP2K Program in Gunung Tapa Village from an Islamic economic perspective.

The research method used is a qualitative approach with direct field surveys (field research). The population is the community receiving aid, namely 135 people and 27 people were sampled. Data collection techniques are observation, interviews and documentation.

Based on the research results, it shows that the UP2K Program in Gunung Tapa Village has stages, namely assessment, alternative planning, implementation, monitoring and evaluation stages. The UP2K program in Gunung Tapa Village has had a good impact on the community receiving assistance. Because the capital assistance provided is able to improve people's businesses and increase their income, so that increasing income can improve the welfare of the community, especially the recipients of the assistance. From an Islamic economic perspective, the implementation of the UP2K program is appropriate because it is carried out honestly and trustworthy and there is no element of usury in the management of funds.

Keyword: *efforts to increase family income (UP2K) impact, community welfare*



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Sekretariat : JL.Letkol H.Endro Suratmin,Sukarame,
Bandar Lampung 351311 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oki Ramadani
NPM : 1951010447
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Skripsi Yang Berjudul
**'Dampak Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap
Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada
Masyarakat Penerima Bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung
Meneng Tulang Bawang)'** . Benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi
ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan
disebutkan dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya
penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 31 Januari 2024





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Hj. Lem Kol H. Endro Suratman Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703750

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Dampak Program Upaya Peningkatan
Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam
(Studi Pada Masyarakat Penerima Bantuan di
Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng
Tulang Bawang)**

**Nama : Oki Ramadani
NPM : 1951010447
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

[Signature]
Hj. M. Anisah Hayati, S.P., M.Si
NIP. 197605292008012010

[Signature]
Dimas Pratomo, M.Ed
NIP. 199305282018017003

Ketua Prodi Studi Ekonomi Syariah

[Signature]
Dr. Frike Anggraheni, M.E.Sy
NIP. 198208062001101200

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RAJENI RAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letjen. Kol. H. Endro Suratin, Sukaraja Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Dampak Program Upaya Peningkatan
Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Dirinjau Menurut Ekonomi Islam: Studi Pada Masyarakat
Penerima Bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung
Meneng Tulang Bawang" Disusun oleh Oki Raimadani, NPM
1951010447, Jurusan Ekonomi Syariah, Telah ditinjau dalam
manaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Hari Tanggal
Selasa, 19 Maret 2024.

TIM PENJUI

Ketua Sidang : Amy Eliza, S.E., M.Ak

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

Penguji I : Ghina Ulfah S, L.C., M.E.Sy

Penguji II : H. Mardiyah Hayan, S.P., M.Si

Mengetahui,

Prof. Dr. Nur Hafidza, S.P., M.Pd., M.M., Akh, G.A.
19700926200801108



MOTTO

وَأَنْبَأُونَكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ

Artinya Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar, (QS AL Baqarah 155)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur Kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kepada kedua orang hebat dalam hidup ku, Ayahanda Nasirrudin dan Ibunda Hartati. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada ku, yang telah dengan tulus dan ikhlas serta sabar membesarkanku, yang selalu memberikan doa demi kelancaran pendidikan dan segala urusanku. Terimakasih kepada kedua orangtuaku yang tidak pernah putus asa dalam membiayaiku untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT, dipermudahkan di setiap langkahnya dan mendapatkan keberkahan baik didunia maupun diakhirat.
2. Kepada diri sendiri terimakasih atas semangat dan kesetiaannya yang sudah mau untuk berproses dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih sudah sekuat serta setegar ini dalam melalui semua proses, semoga apa yang sudah di kerjakan selama ini menjadi amal ibadah dan semoga semua proses yang akan dihadapi kedepannya di permudah.
3. Kakakku Dian Anggraini dan adikku Delfiana Wulan Sari tercinta yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta nasihat sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita menjadi anak yang dapat membanggakan kedua orang tua kita.
4. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar, yang senantiasa memberikan semangat, memberikan dukungan dan juga doa serta motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terimakasih kepada teman – teman seperjuangan jurusan ekonomi syariah angkatan 2019 yang dalam persahabatan dan kebersamaan berjuang dalam perjalanan kuliah ini terus semangat dalam berkarya.

6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu dibanggakan, tempatku menimba ilmu dan berproses menjadi lebih baik dari ilmu pengetahuan maupun agama.



RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Desa Jukuh Kemuning Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan Pada 19 November 2001 dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri ayah Nasirrudin dan ibu Hartati dan di beri Nama Oki Ramadani.

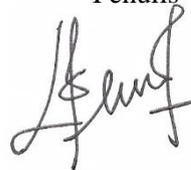
Pendidikan formal yang pernah di tempuh adalah sebagai berikut:

1. SD N 01 Jukuh Kemuning 2007 – 2013
2. SMP N 01 Kasui 2013 – 2016
3. SMK S AL Fajar Kasui 2016 – 2019
4. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan konsentrasi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Bandar Lampung 31 Januari 2024

Penulis



OKI RAMADANI
1951010447

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena hanya dengan berkat, rahmat dan hidayahnyalah yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti berupa ilmu pengetahuan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam peneliti haturkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW, para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia.

Skripsi ini berjudul **“DAMPAK PROGRAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM STUDI PADA MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN DI DESA GUNUNG TAPA KECAMATAN GEDUNG MENENG TULANG BAWANG ”** Skripsi ini ditulis sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyelesaian skripsi ini tak lupa diucapkan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy Selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan serta adanya masukan dan bimbingan yang diberikan sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.i Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan

memberikan pengarahan, serta memberi memotivasi penulis dengan sangat berharga dan bijaksana sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Dimas Pratomo S.E, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan yang penuh kesabaran kepada peneliti dan motivasi serta pengarahan – pengarahan yang sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Program Studi Ekonomi Syariah serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berpartisipasi memberikan kemudahan dalam proses akademisi untuk peneliti selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staff Administrasi Dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti.
7. Kedua orangtuku ayahanda Nasirrudin dan ibunda Hartati serta saudari – saudariku Dian Anggraini dan Delfiana Wulan Sari yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa selalu memberikan arahan – arahan, nasehat serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman – teman dan sahabat yang telah membantu serta memberikan dukungan, motivasi serta semangat pada peneliti, semoga kita semua dapat menjadi orang yang sukses dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang dan menjadi orang yang berguna serta bermanfaat bagi tanah air ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Demikian kiranya kata pengantar yang bisa peneliti sampaikan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna masih perlu banyak bimbingan serta saran dari pembaca. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semuanya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 31 Januari 2024



OKI RAMADANI
1951010447



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Rumusan masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Yang Relevan	13
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematis Penulisan	25
BAB II KERANGKA TEORI	27
A. Kesejahteraan Masyarakat	27
1. Teori Kesejahteraan	27
2. Indikator Kesejahteraan	30

3. Konsep Kesejahteraan	33
B. Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga.....	34
1. Teori UP2K	34
2. Dasar Hukum UP2K.....	34
3. Prinsip Pengelolaan UP2K.....	35
4. Sumber Modal UP2K	35
5. Mekanisme Penyaluran Modal	36
6. Tujuan Program UP2K	36
7. Kunci Keberhasilan Program UP2K	37
C. Teori Kesejahteraan Dalam Islam	37
D. Kerangka Pemikiran	41

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... 43

A. Gambaran Umum Desa Gunung Tapa	43
1. Kondisi Geografis.....	43
2. Kondidi Demografis	44
3. Struktur Pemerintah Desa	46
4. Mata Pencahrian Masyarakat.....	47
B. Pengumpulan Data.....	48
1. UP2K Desa Gunung Tapa.....	48
2. Karakteristik Informan.....	58
C. Hasil Wawancara	60
1. Ketepatan Sasaran.....	60
2. Sosialisasi Program.....	62
3. Tujuan Program	63
4. Pemantauan Program	64

BAB IV ANALISIS PENELITIAN	66
A. Implementasi Program UP2K di Desa Gunung Tapa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	66
1. Tahap Asessment	67
2. Perencanaan Alternatife	68
3. Tahap Pelaksanaan	70
4. Monitoring dan Evaluasi.....	74
B. Dampak Implementasi Program UP2K di Desa Gunung Tapa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	77
1. Mengembangkan Usaha Anggota UP2K	78
2. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.....	78
3. Menciptakan Kemandirian Anggota UP2K	80
4. Monitoring dan Evaluasi.....	74
C. Implementasi Program UP2K di Desa Gunung Tapa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Konsep Ekonomi Islam	83
1. Dharuriyah	89
2. Hajiyyah	89
3. Tahsiniyah	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR RUJUKAN.....	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di Provinsi Lampung.....	7
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Gedung Meneng8	
Tabel 3.1 Desa di Kecamatan Gedung Menengfinisi.....	43
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Gunung Tapa.....	44
Tabel 3.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	45
Tabel 3.5 Mata Pencaharian Masyarakat	48
Tabel 3.6 Nama Informan.....	58
Tabel 3.7 Usia Informan	59
Tabel 4.1 Pendapatan Masyarakat	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 3.1 Struktur Pemerintah Desa	47
Gambar 4.1 Alur Penyaluran Dana.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **”Dampak Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Studi Pada Masyarakat Penerima Bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang”**. Guna untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam memahami makna dari judul tersebut maka perlu penegasan serta memberikan penjelasan tentang pengertian judul skripsi ini.

Adapun uraian secara singkat dari istilah-istilah yang terkandung sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak menurut Gorys Kerap adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan memberikan akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.

Sedangkan menurut Otto Soemarwoto, menyatakan bahwa dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktivitas dapat pula dilakukan oleh manusia.¹

2. UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga).

Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat pada Pedoman Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan

¹ (Gorys Kerap dan Otto Soemarwoto, journal of information and library science vol 12, Issue 1,2021, page 29-36)

Keluarga.² Segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik, secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

3. Kesejahteraan.

Kesejahteraan adalah kondisi yang menghendaki terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau kelompok baik berupa kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.³

4. Masyarakat Penerima Bantuan.

Penerima Bantuan adalah seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau penyandang masalah kesejahteraan sosial.⁴

5. Perspektif Ekonomi Islam.

Perspektif ekonomi islam adalah cara pandang yang mempelajari aktivitas yang berhubungan dengan jual beli barang ataupun jasa dan disesuaikan dengan ekonomi islam dan di atur oleh agama islam yang bersumber dari al-quran dan hadist.⁵

Berdasarkan uraian penegasan judul tersebut dapat disimpulkan bahwa pada skripsi ini penulis ingin mengetahui implementasi Dampak Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

² (UP2K)-PKK, 2010)

³ Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Penerjemah: Haris Munandar (et al), (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004), 127.

⁴ Peraturan BPK.go.id Pasal 1

⁵ Hermawan Ade “pengaruh inflasi, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi terhadap investasi langsung di Indonesia dalam perspektif ekonomi islam (periode 2011 – 2019)” (UIN RADEN INTAN LAMPUNG 2022)

Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. (Studi pada masyarakat penerima bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang.)

B. Latar Belakang

Kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya terbebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, serta kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik secara lahir maupun secara batin.⁶

Kesejahteraan adalah kondisi yang menghendaki terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau kelompok baik berupa kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.⁷

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seseorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya.⁸

Tingkat kesejahteraan menurut indikator keluarga sejahtera BKKBN adalah keluarga yang telah mampu memenuhi kebutuhan baik yang bersifat dasar, sosial-psikologis, maupun yang bersifat pengembangan, serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.⁹

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisidimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum

⁶ Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial (Bandung: Refika Aditama 2014)8.

⁷ Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Penerjemah: Haris Munandar (et al), (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004), 127.

⁸ Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat,

⁹ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.¹⁰

Terdapat 8 indikator kesejahteraan masyarakat di Indonesia yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, serta sosial lainnya. Indikator tersebut menjadi acuan pada upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial.

Kesejahteraan sosial merupakan aspek penting dalam menilai tingkat kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan program jaminan kesehatan nasional (JKN).

Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, Indonesia telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Namun, tingkat kesejahteraan masyarakat tetap menjadi perhatian utama. Berdasarkan nilai Produk Domestik Bruto atau PDB Indonesia menempati posisi ke-102 di dunia dengan total PDB sebesar USD15.855 per kapita.¹¹

Dalam literatur ekonomi, sudah banyak penelitian tentang program – program bantuan dan dampaknya terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, penelitian yang fokus pada analisis dampak implementasi program bantuan seperti program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dalam perspektif ekonomi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki novelty yang signifikan dalam memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang efektivitas program bantuan dalam konteks syariah.¹²

¹⁰ Prof. Dr. Hj. Sutyastie Soemitro Remi dan Prof. Dr. Prijono Tjiptoherijanto, Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002), .27

¹¹ ykbk.or.id/bagaimana-tingkat-kesejahteraan-di-indonesia

¹² *ibid*

Pemerintah terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Yaitu antara lain, melalui program – program penanggulangan kemiskinan ekstrim, pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya melalui program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K).

Bentuk kebijakan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan dan pendapatan keluarga dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Peningkatan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara.

Upaya peningkatan pendapatan keluarga merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UP2K adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.¹³ Di Indonesia, Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga telah dilaksanakan untuk membantu masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi rendah. Program ini memberikan bantuan kepada keluarga penerima manfaat dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga dirancang untuk meningkatkan pendapatan keluarga penerima bantuan dengan memberikan pelatihan keterampilan, modal usaha, dan akses ke pasar. Namun, keberhasilan program ini dalam mencapai tujuan tersebut masih perlu dievaluasi. Dengan menganalisis dampak program UP2K terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang efektivitas program tersebut.

¹³ UP2K PKK 2012

Tujuan dari program upaya peningkatan pendapatan keluarga adalah untuk memberikan bantuan pinjaman modal guna mengembangkan usaha rumah tangga sehingga dengan adanya bantuan modal tersebut diharapkan mampu mensejahterakan masyarakat terutama masyarakat penerima bantuan.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.¹⁴

Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang, merupakan Desa penerima bantuan modal dalam program upaya peningkatan pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan adanya ketimpangan ekonomi yang terjadi di Desa tersebut. Dimana masih banyak terdapat rumah tangga - rumah tangga miskin di tengah – tengah Desa Gunung Tapa. Pengertian miskin pada desa ini dapat dilihat dalam beberapa hal seperti, miskin perekonomian, dan juga miskin pola pikir, terbatas nya lapangan pekerjaan serta terbatas nya sumber daya manusia yang memiliki kualitas dengan tingkat pendidikan yang rendah merupakan berbagai masalah yang masih dihadapi pemerintah desa dalam hal menanggulangi kemiskinan.

Program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) di Desa Gunung Tapa mulai berjalan serta berkembang pada tahun 2019 setelah program ini mendapat bantuan modal dari Dinas Sosial. Program upaya peningkatan pendapatan keluarga memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan modal yaitu sebesar Rp 10.000.000; untuk 1 kelompok yang terdiri dari setidaknya 5 orang. Bantuan ini di peruntukan untuk masyarakat yang memiliki usaha namun terkendala dalam segi modal atau biaya untuk mengembangkan usaha tersebut. Sehingga dengan adanya bantuan modal tersebut diharapkan mampu mensejahterakan masyarakat terutama masyarakat penerima bantuan.

¹⁴ Badan Pusat Statistik “pendapatan rumah tangga”

Mekanisme dalam pengembalian dana dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan setelah anggota menerima bantuan. Modal tersebut wajib di kembalikan oleh anggotan kelompok guna melancarkan kegiatan program UP2K. Modal tersebut di catat kedalam buku kas kemudian di salurkan kepada kelompok upaya peningkatan pendapatan keluarga yang sudah di data dan belum menerima bantuan.

Terdapat 137 anggota Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Gunung Tapa yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 1.1
Jumlah Penerima Bantuan Upaya Peningkatan
Pendapatan Keluarga Priode 2019 – 2023

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Kelompok
2019	30 Anggota	6 Kelompok
2020	30 Anggota	6 Kelompok
2021	32 Anggota	6 Kelompok
2022	30 Anggota	6 Kelompok
2023	15 Anggota	3 Kelompok

Sumber: data primer diolah penulis pada tahun 2023

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 dan tahun 2020 program upaya peningkatan pendapatan keluarga di Desa Gunung Tapa memiliki 30 anggota yang terdiri dari 6 kelompok dan pada tahun 2021 terdapat 32 anggota dari 6 kelompok kemudian pada tahun 2022 terdapat 30 anggota dari 6 kelompok dan pada tahun 2023 terdapat 15 anggota dari 3 kelompok.

Provinsi Lampung berada pada posisi antara 6°45' -4°45' Lintang Selatan dan 103°40' - 105°50' Bujur Timur. Luas wilayah dari Provinsi Lampung mencapai 33.553,55 km². Dari luas tersebut, Provinsi Lampung terbagi menjadi 15 wilayah administratif, yang terdiri dari 13 kabupaten dan 2 kota.¹⁵

¹⁵ Badan Pusat Statistik Bandar Lampung 2021

Tabel 1.2
Kabupaten/Kota Provinsi Lampung dengan jumlah penduduk
dan persentase penduduk miskin periode 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah penduduk	Penduduk Miskin	Persentase (%)
1	Lampung Utara	635 129	124,675	19,63
2	Pesawaran	487 153	73,608	15,11
3	Lampung Timur	1 127 946	170,904	15,08
4	Pesisir Barat	164 816	24,409	14,81
5	Lampung Selatan	1 081 115	147,734	14,19
6	Way Kanan	481 036	62,967	13,09
7	Lampung Barat	303 397	39,380	12,96
8	Lampung Tengah	1 500 022	192,902	12,86
9	Tanggamus	898 652	109,032	12,16
10	Pringsewu	408 415	48,438	11,86
11	Tulang Bawang	431 208	44,537	10,25
12	Metro	171 169	15,328	8,96
13	Bandar Lampung	1 209 937	98,763	8,17
14	Tulang Bawang Barat	289 620	23,038	7,95
15	Mesuji	232 685	15,246	6,57

Sumber: Badan Pusat Statistik Kesejahteraan Rakyat Lampung 2022

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 Kabupaten Tulang Bawang menempati posisi paling sedikit ke 5 dari 13 Kabupaten dan 2 Kota yang ada di Provinsi Lampung yaitu dengan jumlah persentase penduduk 431 208 jiwa dan dengan jumlah penduduk miskin 44,537 jiwa yaitu sebesar 10,25%.¹⁶

¹⁶ BPS Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung 2022

Kabupaten Tulang Bawang merupakan Kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung. Pada tahun 2022, Kabupaten Tulang Bawang memiliki jumlah penduduk sebesar 431,208 jiwa dan memiliki jumlah persentase penduduk miskin yaitu 10,25%. Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah ± 4.385,84 Km², dan terbagi dalam 15 wilayah Kecamatan, 4 Kelurahan dan 148 Kampung. Gedung Meneng merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Tulang Bawang, dengan luas wilayah yaitu tercatat 657,07 km². Kecamatan Gedung Meneng memiliki 11 Kampung dan memiliki penduduk sebesar 35,606 jiwa.

Table 1.3
Jumlah Penduduk Dan Penduduk Miskin di Kecamatan
Gedung Meneng Pada Tahun 2022

No	Kampung/Desa	Jumlah Penduduk	Penduduk Miskin	Persentase %
1	Bakung Ilir	1.067	171	16
2	Bakung Rahayu	2.070	331	16
3	Bakung Udik	1.822	292	16
4	Gedung Bandar Rahayu	4.926	788	16
5	Gedung Bandar Rejo	2.958	473	16
6	Gedung Meneng	14.970	2.395	18
7	Gedung Meneng Baru	321	33	16
8	Gunung Tapa	2.615	470	16
9	Gunung Tapa Ilir	1.986	218	16
10	Gunung Tapa Tengah	1.589	254	16
11	Gunung Tapa Udik	1.288	206	16
Jumlah		35.606	5.631	16

Sumber, BPS Kabupaten Tulang Bawang 2022.¹⁷

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa rata rata persentase jumlah rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang yaitu sebesar 16%,

¹⁷ BPS Tulang Bawang “kesejahteraan masyarakat”2022

sedangkan untuk persentase kesejahteraan pada Desa Gunung Tapa yaitu sebesar 18%.

Ekonomi Islam kini telah menjadi pembahasan tersendiri pada masa modern sekarang ini. Kajian-kajian telah banyak dilakukan oleh para ulama mengingat pada masa awal pertumbuhan Islam, ekonomi Islam belum muncul sebagai sebuah disiplin keilmuan. Meskipun demikian, pondasi atau landasan dasarnya telah terealisasi di dalam sejarah Islam, sehingga hal inilah yang merupakan warisan yang terus menjadi sumber bagi berkembangnya nilai-nilai ekonomi Islam. Para ulama berperan besar di dalam memberikan penjelasan kepada para pelaku ekonomi dalam menjalankan kegiatan muamalahnya.

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan.¹⁸

Ekonomi Islam merupakan kerangka pemikiran yang penting dalam analisis ekonomi, yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip ini meliputi keadilan sosial, distribusi pendapatan yang adil, dan penghindaran riba (bunga).

Al-Qur'an juga menyinggung tentang kesejahteraan yang terdapat pada Al-Qur'an surah An Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ دَكْرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya "Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan

¹⁸ Al-Ghazali & Rohman 2010

Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (QS. An-Nahl 16: Ayat 97)

Berdasarkan pada ayat 97 surat An-Nahl, kita dapat menyimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan, tanpa memandang apakah laki-laki atau perempuan, juga tidak memandang bentuk fisik seseorang, apakah berkulit putih atau hitam, tampan atau cantik, orang arab atau orang 'ajam (non arab), keturunan ulama atau bukan semuanya sama saja, sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa Allah SWT. Telah memberikan contoh yaitu putra seorang nabi Nuh As yang ternyata tidak mau mengikuti ajaran ayahnya dan istri nabi Luth As yang membangkang terhadap ajaran suaminya.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dari masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan menghindari meluasnya permasalahan maka penulis memfokuskan masalah yang akan diteliti adalah Dampak Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Tinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Penerima Bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang)

Sub fokus pada penelitian ini adalah mendeskripsikan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan di Desa Gunung Tapa melalui Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang?
2. Bagaimana Dampak Implementasi Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang?
3. Bagaimana implementasi program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang dalam konsep ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk menganalisis Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang?
2. Untuk menganalisis Dampak Implementasi Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang?
3. Untuk menganalisis program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga terhadap kesejahteraan masyarakat Penerima Bantuan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang dalam konsep ekonomi Islam?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan wawasan pengetahuan serta meningkatkan pengetahuan mengenai strategi Program Pemberdayaan Desa (PPD) dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat di desa.
- b. Kontribusi terhadap ekonomi Islam:
Penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman tentang implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks program bantuan. Hal ini akan membantu pengembangan teori ekonomi Islam serta memperkaya literatur dalam bidang tersebut.
- c. Penelitian terkait keadilan sosial:
Melalui analisis dampak Program UP2K dalam perspektif ekonomi Islam, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keadilan sosial dalam distribusi pendapatan dan akses terhadap bantuan. Ini akan mendukung penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi konsep keadilan sosial dalam konteks ekonomi.
- d. Pengembangan metode penelitian:
Penelitian ini dapat memberikan panduan tentang metode penelitian yang tepat untuk menganalisis dampak program bantuan dalam perspektif ekonomi Islam. Ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi penelitian yang relevan dengan konteks ekonomi syariah.

2. Secara praktis.

- a. Informasi bagi pengambil kebijakan:
Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pengambil kebijakan terkait efektivitas dan dampak Program UP2K dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan. Informasi ini dapat digunakan untuk menyempurnakan dan mengoptimalkan program-program bantuan di masa depan.
- b. Peningkatan efektivitas program bantuan:
Dengan menganalisis dampak Program UP2K, penelitian ini dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan

program tersebut dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Temuan ini dapat digunakan untuk meningkatkan desain dan implementasi program bantuan yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

c. Pemberdayaan masyarakat:

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat penerima bantuan. Temuan ini dapat digunakan untuk merancang kegiatan pelatihan keterampilan, pengembangan modal usaha, atau akses ke pasar yang lebih efektif, sehingga membantu masyarakat penerima bantuan untuk mencapai kemandirian ekonomi.

d. Pengetahuan bagi masyarakat umum:

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat umum terkait pentingnya pendistribusian pendapatan yang adil dan keadilan sosial dalam konteks ekonomi Islam. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam serta pentingnya program-program bantuan yang berbasis keadilan sosial.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun kajian penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan judul yang saya angkat antara lain sebagai berikut:

1. Diana Kurnia Putri dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur" dengan variabel yaitu Perempuan, Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah kehidupan yang sebenarnya. Adapun kesimpulan dari skripsi beliau adalah bagaimana pelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan kaum perempuan dengan

- diberikannya bantuan penguat modal usaha melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).¹⁹
2. Maryati dan Zalil pada tahun 2017 dengan judul Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Tohor Kecamatan Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari skripsi ini ialah bagaimana pelaksanaan program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga UP2K di di Desa Tohor Kecamatan Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu berjalan dengan signifikan.²⁰
 3. Siti Utami Nurfadillah pada tahun 2019 dengan judul Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K di Desa Kayu Ambon Lembang. (Siti Utami Nurfadillah. Variabel nya ialah Kesejahteraan, Masyarakat Melalui Program UP2K. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program UP2K. Hasil dari penelitian meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program UP2K di desa Kayu Ambon Lembang ini berupa mampu membuka lapangan kerja, meningkatkan penghasilan dan taraf hidup.²¹
 4. Ferry Siswadi, Poni Yanita, Kuniati Karim, dan Masrida Zasriati, pada tahun 2022 dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Desa Malalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Masyarakat Desa Malalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat desa malalui usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K). Hasil penelitian ini bisa belajar

¹⁹ Diana Kurnia Putri Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur”.

²⁰ Maryanti dan Zalil Rusli, “Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Tohor Kecamatan Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti “, Jurnal JOM FISIP, Vol. 4, No. 1, Februari 2017

²¹ Jurnal Com-Edu, e-Issn: 2615-1480, p- Issn: 2622-5492, Vol. 2, No. 1, Januari 2019.)

mengembangkan diri, mempererat tali silaturahmi antara sesama warga dan anggota UP2K, mampu menambah penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari, para anggota menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan.²²

5. Putri pada tahun 2018 dengan judul Upaya meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh perempuan dengan diberikannya bantuan modal melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh perempuan dengan diberikannya bantuan modal melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah meningkatkan pendapatan keluarga yang diperoleh dari penghasilan usaha mandiri yang dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Pelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam UP2K sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari adanya pelatihan yang diadakan oleh tim PKK dalam bentuk keterampilan maupun dalam pengelolaan dana.²³
6. Aya Aisyah dengan judul Pemberdayaan Usaha Mikro Keluarga di Kelurahan Muncul Tangerang Selatan Pendampingan UP2K Kemuning Didalam Pemberdayaan usaha mikro keluarga Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan Program yang bertujuan memberdayakan usaha rumahan masyarakat yang Masih membutuhkan bantuan untuk bisa meningkatkan usaha tersebut. Program UP2K di Kelurahan Muncul ini sudah berjalan sejak tahun 2014.²⁴
7. Rahmita Buadiartiningsih dan Reni Gusfrianti, dengan judul Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga

²² (Ferry Siswadi, Poni Yanita, Kuniati Karim, dan Masrida Zasriati, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Sakti Alam Kerinci, Vol. 3, No. 1, Juni 2022.)

²³ (Putri, D. K. (2018). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur. 3.)

²⁴ Aya Aisyah EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 5, No. 2, Desember 2020, 1-20

(UP2K) terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Cengenti Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder, Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Upaya peningkatan pendapatan keluarga ((UP2K) dalam meningkatkan pendapatan keluarga cukup berhasil hal ini dapat di lihat dari perubahan pendapatan keluarga penerima bantuan bergulir yaitu pendapatannya meningkat.²⁵

8. Mohamad Riduan Syaputra Analisis Dampak Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Binjai Barat Dampak Program UP2K Pendekatan Penelitian Yang Dilakukan Dalam Penelitian Ini Adalah Penelitian Kualitatif. Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Lapangan (Field Research) Data Yang digunakan adalah Data Primer. Dampak Dari Kegiatan Kelompok Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Binjai Barat Jelas Berdampak Positif, Dan Dari Kegiatan Ini Sangat Membantu Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Membuka Usaha Atau Mengembangkan Usahanya. Dan Bagi Usahanya Yang Sudah Berkembang Mereka Mampu Membuka Lapangan Pekerjaan Bagi Ibu-Ibu Atau Tetangga-Tetangga Sekitar Rumah Produksi.²⁶
9. Ayu Wardani dengan judul Kontribusi program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (UP2K-PKK) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Gelogor Kecamatan Kediri Lombok Barat. Peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dampak dari kontribusi program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Dalam meningkatkan ekonomi keluarga antara lain: dapat memperbaiki keadaan ekonomi, meningkatkan Keterampilan, dan membuka lowongan Pekerjaan. Adapun tantangan yang dihadapi: pembayaran iuran macet,

²⁵ Rahmita Buadiartiningsih dan Reni Gusfrianti journal ilmu ekonomi

²⁶ Mohamad Riduan Syaputra Journal ekonomi dan bisnis islam

Terhambatnya alur peminjaman, dan hilangnya kesempatan meminjam.²⁷

10. Nurul dengan judul Peran Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) mangga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pondok Ranji Ciputat Timur Tangerang Selatan. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Mangga dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat. Melalui Peran memfasilitasi, UP2K Mangga memberikan dukungan dengan memberikan bantuan modal, Meminjamkan perlengkapan pelatihan serta mengorganisasikan kegiatan bazar dan perlombaan.²⁸

Dari penjelasan di atas penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya selain itu terdapat beberapa penelitian diatas yang menggunakan metode penelitian yang berbeda dari penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dilakukan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang sesuatu yang sedang di teliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁷ Ayu Wardani Journal of University Mataram

²⁸ Nurul Journal Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar dan bukan angka- angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.²⁹ Penelitian kualitatif dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.

Metode kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain seperti ilmiah, manusia sebagai instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³⁰

Penelitian kualitatif bersifat ilmiah sebab menggunakan data-data objektif dari lapangan. Kemudian manusia sebagai instrumen yakni penulis menjadi instrumen utama dalam penelitian. Data-data yang didapatkan kemudian dianalisis secara induktif, yaitu mengumpulkan data-data khusus untuk ditarik kesimpulan secara umum. Sedangkan deskriptif merupakan menggambarkan hasil penelitian dengan deksripsi yang runtut dan objektif. Proses pengolahan kualitatif juga dilakukan dengan analisis mendalam guna menggambarkan kondisi objek penelitian dengan apa adanya dan disepakati secara bersama.³¹

Penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik objek penelitian secara faktual dan cermat. Sehingga pendekatan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa

²⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 28.

³⁰ *Ibid*, 29.

³¹ *Ibid*, 30

kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain.³² Dengan kata lain, penelitian yang bersifat deskriptif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), penulis lakukan pada di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang. Penulis ingin meneliti di desa ini, karena Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang merupakan salah satu kecamatan yang mendapat bantuan penguatan modal usaha dalam program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) yang diberikan secara bergulir oleh Pemerintah Provinsi Lampung.

3. Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.³³ Untuk pengambilan informan yang tepat dalam penelitian, peneliti harus menyeleksi individu-individu (informan) yang ahli atau setidaknya banyak mengetahui tentang persoalan yang berkaitan dengan penelitian.³⁴ Pada tahap wawancara, peneliti terlebih dahulu menentukan beberapa orang informan sebagai sumber dari data-data penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan

³² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 38.

³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2011), 22.

³⁴ *Ibid.*, 72.

Aparatur Desa Gunung Tapa merupakan informan dalam penelitian ini terutama Bapak Tipriyadi S.E selaku kepala Desa Gunung Tapa dan juga aparatur lain nya seperti sekretaris desa, kasi pelayanan, kasi keuangan hingga stap yang ada di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang.

4. Populasi dan sampel.

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut.³⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita cari dan akan memberikan informasi sesuai dengan apa yang kita harapkan.³⁶

Menurut Arikunto jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah jumlah keseluruhan dari populasi tersebut. Tetapi jika populasi lebih dari 100 orang, maka bisa di ambil sampel 10% - 15% atau 20% - 25 % dari jumlah populasi.³⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) yang terdapat di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang yang berjumlah 135 orang.

Dikarenakan jumlah populasi di dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 27 orang. Sampel ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu dimana elemen yang dimasukkan kedalam sampel dilakukan dengan sengaja menggunakan catatan bahwa sampel tersebut bersipat *representative* atau mewakili populasi yang ada.

³⁵ Sugiyono, *metodologi penelitian* (2016:118)

³⁶ Sugiyono eprints.uny.ac.id.

³⁷ Arikunto *metodologi penelitian* (2017:173)

Syarat *Purposive Sampling*

Persyaratan yang harus dipenuhi agar *purposive sampling* tetap valid untuk digunakan dan mendapatkan informasi sesuai dengan apa yang kita harapkan, diantaranya ialah masyarakat penerima bantuan program upaya peningkatan pendapatan keluarga di Desa Gunung Tapa 2 tahun terakhir.

5. Sumber Data.

Dalam penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari responden di lapangan, yakni keluarga-keluarga yang menjadi anggota UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari ketua PKK Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang selaku penggerak program UP2K, dokumen yang berkenaan dengan masalah ini serta buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan teknik pengumpulan data antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis melalui tingkah laku dengan melihat serta mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam bukunya Bahder Johan Nasution observasi yang maksud adalah mengamati semua perubahan-perubahan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat kemudian dilakukan penilaian atas fenomena atau perilaku hukum masyarakat tersebut.³⁸

Observasi ini bertujuan untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan mengetahui dampak implrnrntasi program UP2K (Upaya peningkatan pendapatan keluarga) terhadap

³⁸ (Bahder Johan Nasution, Metode Penelitian Ilmu Hukum, (cet. I; Bandung:Mandar Maju, 2008), 169-170)

kesejahteraan masyarakat penerima bantuan ditinjau menurut ekonomi Islam di desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Maksud dari pengertian diatas adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.³⁹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih jauh.⁴⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pihak pengurus tentang bagaimana berdirinya UP2K dan apa saja program pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Dan untuk memperoleh data tentang bagaimana dampak dari program UP2K terhadap masyarakat.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang dapat diperoleh dari masyarakat yang terlibat dalam program upaya peningkatan pendapatan keluarga. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan kongkrit.⁴¹

³⁹ (M. Nazir, Metode Penelitian . (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.)

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek Jakarta

⁴¹ Indra Kanedi, Feri Hari Utami, and Leni Natalia Zulita, "Sistem Pelayanan Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kota Bengkulu," Pseudocode 4, no. 1 (2017): 37-46.

7. Verifikasi Data.

Verifikasi data dilakukan untuk melihat keabsahan data yang diperoleh peneliti dalam uji validitas dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi digunakan untuk menguji kesesuaian proses dan hasil metode berjalan dengan baik. Model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode.⁴²

Trianggulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Pada model triangulasi ini, dicocokkan data yang diperoleh melalui observasi awal di lapangan dengan hasil wawancara yang diperoleh.⁴³

8. Tehnik Analisis Data.

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁴

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya jenuh.⁴⁵

Aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Pengumpulan Data/ *Data Collection*

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan berperan serta, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan

⁴² Sugiyono Sugiyono and Puji Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)" (Alvabeta Bandung, CV, 2021),584.

⁴³ Norman K Denkin & Mudjia Rahardjo

⁴⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (2019): .84.

⁴⁵ Sugiyono and Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional),"546-555.

refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Guna mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa informan.

b. Reduksi Data/*Data Reduction*

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi

c. Penyajian Data/*Data Display*

Data dan informasi yang didapat di lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks, data disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

d. Conclusion Drawing / *Verification*.

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memudahkan proses kerja dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini serta mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Secara garis besar Proposal Tugas Akhir ini dibagi menjadi 2 bab yang masing-masing terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, metode penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini akan mengemukakan mengenai teori-teori yang akan melandasi pembahasan penelitian yang diperoleh melalui telaah pustaka yaitu mencakup tentang pengertian kemiskinan, pendapatan, kesejahteraan, pengertian ekonomi kerakyatan.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang mengenai gambaran keadaan geografis Desa Gunung Tapa, keadaan penduduk Desa Gunung Tapa, Sumber penghalisan utama penduduk, keadaan ekonomi Desa Gunung Tapa. Dan gambaran umum UP2K di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai pelaksanaan atau implementasi program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang, dampak dari program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang kondisi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sebelum dan

sesudah menerima bantuan program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang, dan tinjauan ekonomi Islam terhadap implementasi program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedong Meneng Tulang Bawang

BAB V : KESIMPULAN

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DATAR RUJUKAN

LAMPIRAN



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan pembahasan tentang dampak program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan keluarga) terhadap kesejahteraan masyarakat di tinjau menurut ekonomi Islam di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang. Maka pada bab ini penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Program UP2K di Desa Gunung Tapa memiliki beberapa tahapan yaitu tahap assessment, tahap perencanaan alternative, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan tahap evaluasi. Pelaksanaan program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang dijalankan dengan melibatkan masyarakat selaku pengelola dan pemerintah desa setempat sebagai pembina sekaligus koordinator dalam pelaksanaan program UP2K. Dana bantuan UP2K ini disalurkan melalui ketua kelompok yang telah dibentuk di Desa Gunung Tapa yang mendapat bantuan, dan dikelola sesuai kesepakatan para anggota kelompok. Baik mengenai usaha yang akan dijalankan, jasa yang diberikan, dan mekanisme pengembalian dana tersebut. Karena pelaksanaan program UP2K ini telah tepat sasaran maka ini menjadi salah satu faktor pendukung pencapaian tujuan program ini.

2. Program UP2K di Desa Gunung Tapa memiliki dampak yang cukup baik bagi masyarakat terutama bagi masyarakat yang menerima bantuan. Sebelum memperoleh bantuan penguatan modal program UP2K ini, kondisi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan cukup memprihatinkan. Karena dengan kebutuhan ekonomi yang begitu banyak, dan tanggungan yang juga relative banyak pendapatan yang mereka peroleh tidak begitu memadai, hanya cukup untuk kebutuhan pokok saja. Sementara banyak kebutuhan lain yang juga perlu dipenuhi. Namun tidak ada usaha yang dapat mereka lakukan

karena minimnya modal dan bahkan usaha yang sudah adapun ikut bangkrut karena tidak adanya modal atau minim modal untuk mengembangkannya. Namun dengan adanya program UP2K ini masyarakat merasa terbantu, meski dana yang diberikan tidak begitu besar. Akan tetapi mereka tidak perlu memikirkan bunga yang besar tidak seperti meminjam pada instansi keuangan lainnya. Pendapatan mereka rata-rata mengalami perubahan meski tidak secara signifikan. Namun hal ini meningkatkan kesejahteraan mereka karena dengan bertambahnya pendapatan, kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan juga akan bertambah besar.

3. Tinjauan hukum Islam terhadap program UP2K di Desa Gunung Tapa dan dampak yang diberikan oleh program tersebut diperbolehkan oleh syari'ah. Karena membantu orang yang lemah dalam bidang ekonomi (miskin) adalah dianjurkan dalam Islam karena Islam menganjurkan untuk saling membantu sesama. Dan adanya pemerataan pendapatan serta peningkatan kesejahteraan merupakan bagian dari keadilan yang menjadi nilai utama dalam Islam dan termasuk salah satu prinsip ekonomi Islam. Akan tetapi mengenai pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan syari'at Islam, karena bila dilihat dari segi penyaluran dana tersebut masih terdapat ketidakadilan dalam penyaluran dana yang di perbuat oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan mementingkan keuntungan pribadinya yang secara jelas bertentangan dengan prinsip dasar ekonomi Islam, dan ada pula masyarakat yang menerima bantuan tetapi bantuan tersebut di gunakan untuk kebutuhan lain bukan untuk memajukan usaha seperti pedoman dalam program itu sendiri dan dalam artian tidak amanah dari apanyang di beri oleh pemerintah.

B. Saran

Dari hasil analisa di atas dan penarikan kesimpulan sebelumnya, penulis akan mengemukakan beberapa saran untuk pengelola dana program UP2K di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang sebagai berikut:

1. Karena pelaksanaan UP2K di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang berkembang dengan baik dan memberikan dampak yang baik pula, alangkah baiknya bila program ini dijalankan terus menerus. Sehingga pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Gunung Tapa terus mengalami perubahan menuju tingkat yang lebih baik.
2. Kemudian meskipun pelaksanaan program UP2K di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang cukup berkembang, sepertinya perlu juga dilakukan pengontrolan oleh pihak kecamatan ataupun langsung dari pihak Kabupaten, karena dengan cara itu dapat memantau langsung perkembangan ataupun permasalahan yang dihadapi para anggota UP2K di Desa Gunung Tapa. Hal ini juga harus dilakukan agar pelaksanaan program tersebut benar-benar terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga. Dan juga sepertinya pihak pelaksana di Kecamatan masih perlu memberikan pelatihan terhadap pengelola di desa Gunung Tapa, karena berdasarkan observasi masih ada diantara pengelola yang belum mengerti betul tentang program UP2K ini khususnya dibagian pembuatan laporan bulanan.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Arif, M. Nur Rianto, 2010. *Teori Makroekonomi Islam “Konsep, Teori, dan Analisis”*, Bandung: Alfabet
- Amin, Yusman, 2008. *Kebijakan, Program dan Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Daerah Dalam Kerangka Otonomi Daerah*, (online 18 Desember 2010), <http://bappeda.pekanbaru.go.id>
- Anwar, Muhammad Arsjad, dkk, 1995. *Sumberdaya, Teknologi dan Pembangunan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Basri, Faisal, 2002 *“Perekonomian Indonesia”*, Jakarta: Erlangga
- Departemen Agama RI, 2006. *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,)
- Dimara, 1995. *Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Pendidikan dan Kebutuhan Pokok*, Jakarta: Rajawali Press
- Doa, Djamal, 2001. *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Nuansa Madani
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin nasution, 2008 *“Investasi Pada Pasar Modal Syari’ah”*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Huda, Nurul, dkk, 2008. *Ekonomi Makro Islam “Pendekatan Teoritis”*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- http://dinaseptariani.blogspot.com/2010_03_01_archive.html, Online 12 November 2010 Jam 14.00
- Kuntjoro Jakti, Dorodjatun, 1994. *Kemiskinan di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Mujahidin, Akhmad, 2007. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Pascasarjana UIN SUSKA Riau
- Jurnal Com-Edu, e-Issn: 2615-1480, p- Issn: 2622-5492, Vol. 2, No. 1, Januari 2019.)
- Sugiyono and Lestari, *“Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional),”* h.546-555.

- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sirasi, 2010), 38.
- Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009).
- Rosmiati, dkk, "*Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinett Indonesia ersatu IP*", (KEMINFO RI, 2011).
- Sunarti, Euis. (2016). *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutan*. Institut Pertanian Bogor: Fakultas Ekologi Manusia.
- Sugiyono and Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)", 546-555.
- (Ferry Siswadi, Poni Yanita, Kuniati Karim, dan Masrida Zasriati, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Sakti Alam Kerinci*, Vol. 3, No. 1, Juni 2022.)
- Sarbini, Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004). 99
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2011), 22.
- Mahali, Ahmad Mudjab dan Ahmad Rodi Hasbullah, 2004. "*Hadis-hadis Muttafaq 'Alaih*" (bagian munakahat dan muamalah)", Jakarta: Prenada Media
- Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Justicia Islamica* 11, no. 1 (2014): 128.
- Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Kencana, 2014).
- Dianti Ramadhan, "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).
- Nawawi, Ismail, 2009. *Pembangunan dan Problem Masyarakat "Kajian Konsep, Model, Aspek Teori Ekonomi dan Sosiologi"*, Surabaya: CV Putra Persada

- Rasydi, Suherman, 2009. *Pengantar Teori Ekonomi “Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro”*, edisi revisi, cet-8, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyitno, Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018)
- Sugiyono Sugiyono and Puji Lestari, “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)” (Alfabeta Bandung, CV, 2021), h.584
- Sukirno, Sadono, 2004. *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Rajawali
- Prees Sukirno, Sadono, 2002. *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Press
- Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial 8.
- (HR Bukhari) Abu ‘Abdillah Muhammad Bin Isma’il Ibn Bukhari, Kitab Shahih Bukhari, Jilid 1,2, 3,(Kairah: Darul hisyam, 421-986). 292
- Sutyastie, S. R. dan P. Tjiptoherijanto, 2002. *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- M. B. Hendrie Anto, Pengantar Ekonomika Mikro Islami, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), 7.
- Todaro, Michale P, 1998. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, edisi ke-3 Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Drs. Lincoln Arsyad, Msc. *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapress, 1999), 23.
- Dianti Ramadhan, “*Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus)*” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).
- Tambunan, Tulus T.H, 2003. *Perekonomian di Indonesia (beberapa masalah penting)*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Chapra, Umer, 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press
- Moh Faizal Faizal, “Studi Pemikiran Imam Al-Ghazali (Ekonomi Islam)” *Islamic Banking: Juyrnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2015) : 49–58.
- Mita Rohayati *Jurnal Membangun Sistem informasi Data Monitoring Di Vio Hotel Indonesia Bandung* 2014

- Suharsini Arikunto *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*
PT Bumi Aksara 2012
- Uma Sekaran and Roger Bougie, “Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 1” (2017).
- Virgoreta Dyah Ayu, Ratih Nur Pratiwi, Suwondo, “*Implementasi Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”.
Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2 No. 12, h. 1-6)
- Ida Diana Hasil wawancara kepada *tentang dampak program UP2K*, selaku ketua Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Gunung Tapa pada 09 Oktober 2023
- Rita Asmayanti, S.E Hasil wawancara *tentang monitoring dan evaluasi* selaku pengurus Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Gunung Tapa pada 09 Oktober 2023

